

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), menerapkan pendekatan campuran, kombinasi antara kuantitatif (pengukuran) dan kualitatif atau disebut dengan penelitian kombinasi campuran (*Mixed Method Research*) dengan metode *Eksperimen Quasi*. *Eksperimen Quasi design* merupakan metode pengembangan dari *True Experimental Design*.⁷¹ Karena terbatasnya populasi dan sampel maka digunakan Eksperimen Semu dalam penelitian ini, hal ini dikarenakan pada Eksperimen Murni memerlukan sampel besar, dan juga, peneliti mengingat waktu yang tersedia, baik usaha, serta biaya yang diperlukan. Dengan menerapkan penelitian Semu, peneliti bisa memantau seluruh variabel yang mempengaruhi kelancaran penelitian ini. Peneliti menerapkan Desain Eksperimen Quasi yang None Equivalent Control Group Design. Pada rancangan ini ditemukan kelas penelitian (eksperimen) dan kelas control yang tidak dipilih secara acak.⁷² Kelas eksperimen ialah kelas diberlakukannya tindakan dengan video pembelajaran berbasis Etnopedagogi yaitu kelas XI A. Sedangkan kelas kontrol yaitu kelas yang tidak diberikan video pembelajaran berbasis Etnopedagogi ialah kelas XI B. Desain penelitian yang dipergunakan seperti berikut:

⁷¹ Sugi yono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung Selatan: Alfabetta, 2016), h 113-114.

⁷² *Ibid.*, h. 116-117.

Kelas Kontrol: **O₁X₁O₁**

Kelas Eksperimen: **O₂X₂O₂**

Keterangan:

O₁: Pretest Pada Kelas Kontrol

X₁: Video pembelajaran tidak berbasis Etnopedagogy

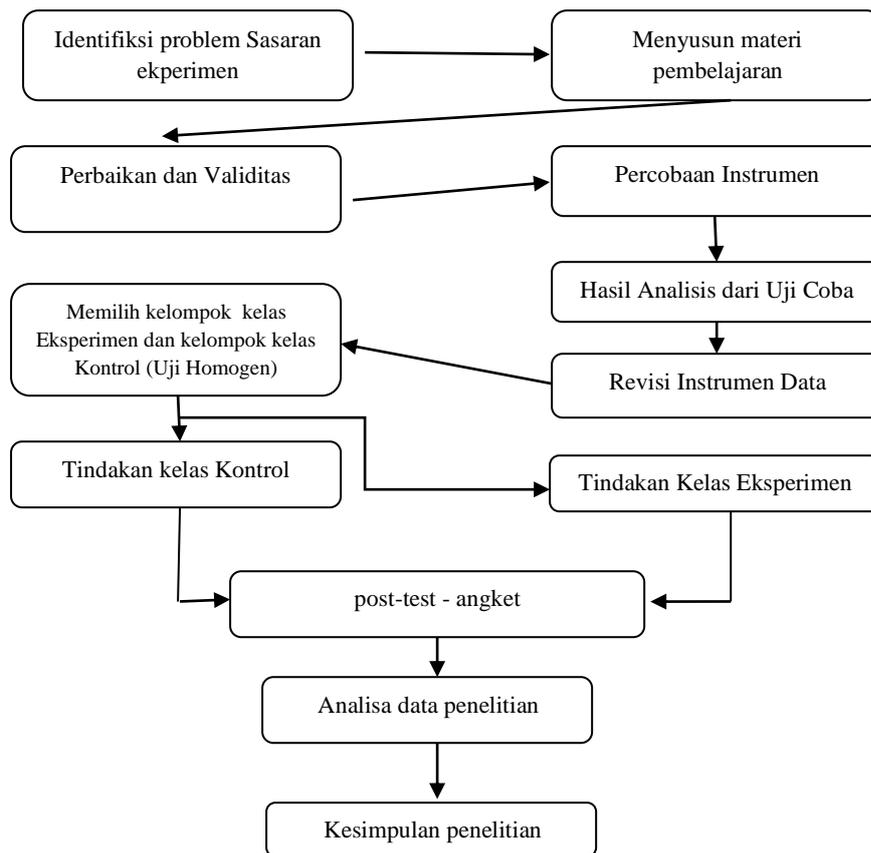
O₂: Posttest pada kelas Kontrol

O₃: Pretest pada kelas Eksperimen

X₂: Video pembelajaran berbasis Etnopedagogi

O₄: Post test pada kelompok/kelas Eksperimen

Penelitian ini dimulai dengan melakukan pre-test uji homogenitas terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol diberikan pembelajaran seperti biasa pembelajaran tanpa memberikan video pembelajaran berbasis etnopedagogi, sedangkan pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan video pembelajaran berbasis etnopedagogi. Setelah memberikan perlakuan yang berbeda pada kelas kontrol dan kelas eksperimen kemudian dilanjutkan dengan memberikan pasca-ujian (post-test) dan angket supaya diketahui frekuensi belajar siswa terhubung dengan materi yang dipelajari dan ketekunan belajar siswa. Berdasarkan frekuensi belajar siswa dan angket yang diberikan serta digunakan untuk membandingkan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dari frekuensi belajar siswa dan ketekunan belajar kelas penelitian dan kelas kelompok biasa (kontrol). Berdasarkan rancangan eksperimen, peneliti mengilustrasikan tahapan eksperimen berupa diagram alur:



Tabel 3.1 Diagram Penelitian

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMAN se-Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi penelitian yang mencakup, sasaran dan siswa (subjek) yang memiliki kuantitas dan kualitas kemampuan serta memiliki keunikan yang ditetapkan untuk diamati serta dipelajari selanjutnya diambil pointnya.⁷³ Untuk penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa-siswi SMA

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 80

Negeri se-kota Banajrmasin yaitu pada kelas XI tahun pelajaran 2020/2021, sekolah tersebut terdiri dari sekolah SMA 01 Banjarmasin, sekolah SMA 02 Banjarmasin, sekolah SMA 03 Banjarmasin, sekolah SMA 04 Banjarmasin, sekolah SMA 05 Banjarmasin, sekolah SMA 06 Banjarmasin, sekolah SMA 07 Banjarmasin, sekolah SMA 08 Banjarmasin, sekolah SMA 09 Banjarmasin, sekolah SMA 10 Banjarmasin, sekolah SMA 11 Banjarmasin, sekolah SMA 12 Banjarmasin, sekolah SMA 13 Banjarmasin semuanya berjumlah total 2.168 orang siswa.

D. Sampel (Sampling)

Sampel adalah teknik yang diterapkan untuk memperoleh sampel. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk pengambilan sampel dengan cara memilih sampel dengan berdasarkan tujuan. menentukan sampel berdasarkan sasaran atau tujuan disebut teknik *purposive sampling*.⁷⁴ Dalam penelitian ini menggunakan pertimbangan bahwa peneliti tidak bisa mengambil sampel secara acak. Disebabkan siswanya sudah dikelompokan atas tingkatan kelas. Sehingga mengambil dua tingkatan atau kelas yang sama kemampuan awalnya. Peristiwa ini, sesuai pendapat Sugiyono bahwasannya eksperimen sosial terkhusus lembaga pendidikan, rancangan eksperimen yang dipergunakan dalam penelitian akan sulit, karena banyak variabel luar yang berpengaruh dan sulit mengontrolnya.⁷⁵ Maka jumlah seluruh sampel yang akan di uji sebanyak 377 orang terdiri 40 orang pada percobaan tahap pertama dan 337 orang pada percobaan terakhir.

⁷⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 64

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, h. 108.

E. Data dan sumber data

1. Data

Data yang dipakai dalam riset ini adalah data kuantitatif yang bisa dihitung dan diukur langsung, berupa penjelasan atau informasi berupa angka-angka.⁷⁶ Data yang diperlukan adalah guru, siswa, karyawan dan sarana prasarana serta angket lembar kerja siswa dan hasil (nilai).

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah darimana bisa memperoleh data yang dibutuhkan.⁷⁷ Dua sumber data yang digunakan pada riset ini yaitu:

- a. Data primer, adalah data-data yang dapat diperoleh oleh peneliti dari data pertamanya.⁷⁸ Data primer yang merupakan sumber data dalam penelitian ini adalah siswa SMAN se-kota Banjarmasin kelas XI
- b. Data sekunder, yaitu data yang langsung didapatkan oleh peneliti sebagai data pelengkap data pertama seperti data-data berupa dokumentasi dan angket. Data ini merupakan sumber data sekunder.

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah atribut, sifat atau nilai dari seseorang, akativitas yang memiliki variasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh seseorang untuk dikaji dn kemudian dapat diambil kesimpulannya.⁷⁹ Berdasarkan kegunaanya kalau dibedakan, paling tidak menjadi variabel bebas, variabel terikat, variabel moderator, dan variabel kontrol. Akan tetapi jika diperhatikan lebih seksama bisa dibedakan menjadi variabel bebas dan terikat saja. Variabel bebas merupakan suatu faktor atau penyebab terjadi perubahan nilai pada variabel-variabel yang

⁷⁶ Sugiyono, *Statisti Penelitian Pendidikan*, (Bandung Alfabeta, 2010), h. 15-16

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Prakti Suatu Pendekatan*, (Jakarta Rineka Cipta 2011), 129

⁷⁸ Sumadi Saryaberan, *Metode Penelitian dan Pendekatan*, (Jakarta Rajawali, 2010), h. 93

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014). h. 38.

lain. Sedangkan variabel terikat ialah variabel yang disebabkan adanya variabel bebas. Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan akibatnya pengaruh variabel bebas kepada variabel terikat disebabkan dari faktor luar.⁸⁰

Ada tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas, variabel terikat, dan variabel kontrol. Berikut uraiannya:

1. Variabel bebasnya dalam penelitian ini yaitu video pembelajaran berbasis etnopedagogi
2. keaktifan belajar dalam penelitian ini merupakan Variabel bebas yaitu (Y1) dan hasil belajar (Y2).
3. Dalam penelitian ini guru merupakan variabel kontrolnya, bahan dan materi yang dipelajari, uji dan tes yang disuguhkan, dan fasilitas yang pakai.

Dalam variabel kontrol penelitian ini adalah materi, tes yang digunakan dan fasilitas yang digunakan.

G. Instrumen Data

Instrumen data adalah alat untuk mengukur, menggali informasi atau alat untuk melakukan pengukuran.⁸¹ Alat untuk mengukur keefektifan belajar siswa adalah tes.

H. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpuln data adalah metode atau cara yang dipakai dalam memperoleh dan mendapatkan data.⁸² Agar data yang dibutuhkan bisa didapatkan maka peneliti menggunakan teknik:

⁸⁰ Tri yono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014). h. 72-73.

⁸¹ Hamid Darmadi, ..., h. 85.

1. Observasi

Pengamatan atau Observasi adalah teknik dalam mendapatkan data-data dengan cara melakukan peninjauan terhadap suatu aktivitas tertentu. Aktivitas dan kegiatan itu bisa berkaitan terhadap guru memberikan pelajaran kepada anak didik, kepala lembaga sekolah yang sedang memberikan bimbingan kepada karyawan yang meeting dan sebagainya.⁸³ Pengamatan yang dilakukan adalah untuk mendapatkan informasi kondisi, keadaan dan aktivitas saat pembelajaran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel baik berupa buku, surat kabar, majalah, natulen rapat, transkrip, dan agenda rapat dan lainnya.⁸⁴ Dokumentasi dapat memperoleh informasi belajar siswa dari aktivitas pelajaran sebelumnya.

3. Tes

Tes adalah serangkain pertanyaan yang digunakan untuk menilai kemampuan seseorang.⁸⁵ Unsur dalam tes berupa pertanyaan yang memiliki jawaban atau memiliki kriteria tertentu yang dianggap benar. Tes ini berisi pertanyaan uraian terbatas dengan jumlah soal 60 butir soal. Teknik ini untuk mengumpulkan data-data hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam, khususnya pada materi penyelenggaraan jenazah pada kelas

⁸² Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta :Rineka Cipta, 20012), h. 91-92.

⁸³ Nana Shodich, *Metode Eksperimen Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), h. 219-220.

⁸⁴ Suharsimi Ariykunto, *Metodologi Penelitian...*, h. 274

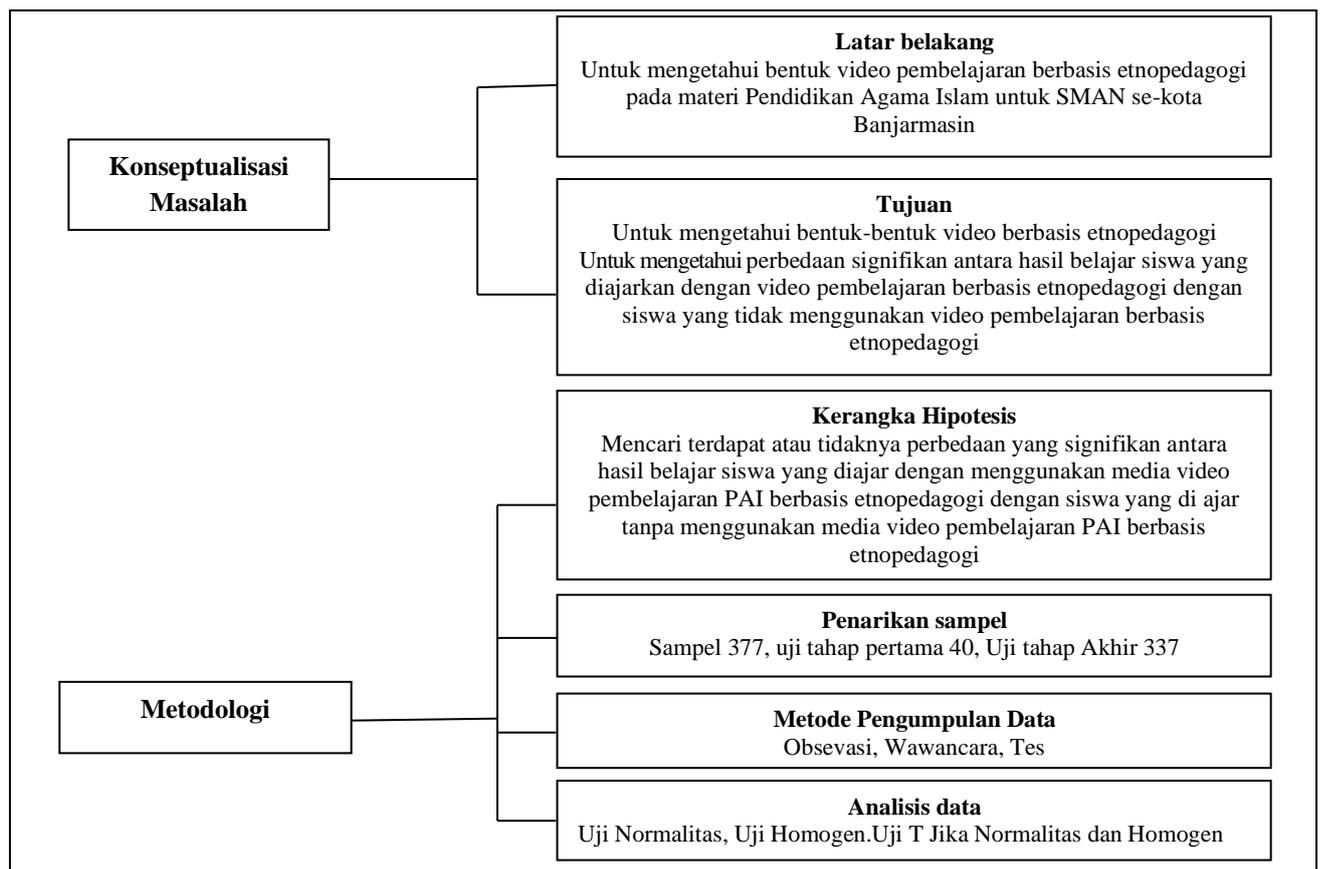
⁸⁵ Ibid.,

eksperimen diberi perlakuan dan kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Tes dilaksanakan setelah kelas eksperimen diberi perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan. Soal-soal yang akan diujikan terlebih dahulu diuji cobakan supaya mengetahui validitas soal, dan reliabilitas soal guna mengetahui daya beda dan tingkat kesukarannya.

I. Desain Pengukuran

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), menerapkan pendekatan campuran, kombinasi antara kuantitatif (pengukuran) dan kualitatif atau disebut dengan penelitian kombinasi campuran (*Mixed Method Research*) dengan metode *Eksperimen Quasi*. *Eksperimen Quasi design* merupakan metode pengembangan dari *True Experimental Design*.

Tampilan 3.2 Desain Pengukuran



J. Teknik Analisis Data

Data diatas disajikan dengan menerapkan teknik statistik anlitik. Statistik anlitik yang dipergunakan ialah uji pembeda yaitu Uji-T atau Uji-U. sebelum melakukan uji coba maka lakukan perhitungan terlebih dulu yaitu hitungan statistik yang mencakup rata-rata dan ukuran (Standar Deviasi) Uji-T dipakai ketika data tersebut berdistribusi wajar (normal) akan tetapi jikalau data yang dihasilkn tidak berdistri busi normal maka perhitungan yang digunakan adalah Uji-U.

Perlu diperhatikan bahwa hipotesis disajikan pada kegiatan uji-coba terlaksannya adalah:

1. H₁: Hasil belajar siswa yang menggunakan video pembelajaran berbasis kearifan lokal (etnopedagogi) dengan siwa yang tidak menggunakan maka terdapat perbedaan yang signifikan.
2. H₀: Hasil belajar siswa yang menggunakan video pembelajaran berbasis kearifan lokal (etnopedagogi) dengan siwa yang tidak menggunakan maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Penjelasan tentang langkah-langkah perhitungan statistik mencakup mean (rata), varian deviasi, Uji (Uji-T) dan Uji (Uji-U) sebagai berikut:

a. Rata-rata

Eggi Sudjana mengatakan untuk menyimpulkan kemampuan hasil pembelajaran siswa yang diperoleh bisa diketahui dengan rata-rata, yaitu:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x}	Mean nilai rata-rata
$\sum x_i$	Penjumlahan dan frekuensi dari hasil perkalian pada masing-masing data
n	Total (Jumlah) ⁸⁶

b. Varian dan Standar Deviasi (Simpangan Baku)

Varian (Simpangan Baku) merupakan buntut dari varian standar deviasi. Sampel SB (Simpangan Baku) akan diberi tanda S. Untuk mendapatkan simpangan baku, diambil dari harga akarnya yang positif. ⁸⁷

$$S_t = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n}}$$

Keterangan:

S_t	Standar deviasi (varian)
\bar{x}	Mean Nilai (rata-rata)
$\sum x_i$	Penjumlahan dan frekuensi dari hasil perkalian pada masing-masing data
n	Total Jumlah

c. Uji Normalitas

Agar mengetahui distribusi kenormalan data, maka dipergunakan uji normal data. Langkah-lakah untuk pengujian normalitas data dalam penelitian dengan menggunakan uji Liliefors:

1) Pengamatan $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n

dengan menggunakan rumus: $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$

⁸⁶ Sudjana. *Metoda Statistika* (Tarsito: Bandung, 2001) h. 67

⁸⁷ *Ibid.*, h. 93

\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).

- 2) Untuk setiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \geq z_i)$.
- 3) Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, z_3, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

- 4) Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- 5) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai L_{hitung} .

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, bandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} dengan menggunakan tabel nilai kritis uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$, kriterianya adalah: tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika L_{hitung} yang diperoleh dari data pengamatan melebihi L_{tabel} . Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.⁸⁸

d. Uji-t

Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut ini:

- a) Menghitung nilai rata-rata (\bar{x}) dan varian (S^2) setiap sampel
- b) Menghitung harga t dengan rumus:

⁸⁸ Ibid, h. 466

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

- n_1 Jumlah tahap pertama (data)
- n_2 Jumlah tahap pertama (data)
- \bar{x}_1 Mean (rata-rata) perhitungan data tahap pertama
- \bar{x}_2 Mean (rata-rata) perhitungan data tahap kedua
- s_1^2 Variansi data tahap pertama
- s_2^2 Variansi data tahap kedua

c) Menetapkan nilai t pada tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. dengan $d_k = (n_1 + n_2 - 2)$

d) Menetapkan kriteria pengujian jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 di terima dan H_1 ditolak.⁸⁹

e. Uji-u

Untuk data yang dianalisis dengan hasil yang tidak berdistribusi normal

Digunakan uji (Mann-Whitney) atau disebut juga dengan Uji (Uji-U). Uji (Uji-U) Sugiyono mengatakn, berguna untuk alternatif dalam penggunaan Uji (Uji-T) jikalau parametrik prasyaratnya tidak sempurna. Cara itu dipergunakan untuk mengukur perbedaan signifikan diantara salah satu populasi penilaian hasil belajar siswa. Dibawah ini langkah-langkah untuk pengujiannya:

- 1) Kedua penilaian kelasnya digabung dan diberi tahapan pada setiap Siswanya dari penilaian pengamatan kecil hingga nilai peninjaun

⁸⁹ Ibid, h. 239-240.

terbesar. Ketika terdapat banyak nilai yang sama atau lebih maka digunakan tahapan nilai mean (rata-rata).

- 2) Menghitung sampel pertama dan sampel kedua dinotasikan dengan R_1 dan R_2 .
- 3) Dalam pengujian uji-u, kemudian dihitung dengan sampel pertama dengan N_1 pengamatan, $U_1 = N_1N_2 + \frac{N_1(N_1+1)}{2} - \sum R_1$ atau sampel yang kedua dengan N_2 pengamatan $U_2 = N_1N_2 + \frac{N_2(N_2+1)}{2} - \sum R_2$

Keterangan :

- N_1 = Jumlah data atau sampel tahap pertama
- N_2 = Jumlah data atau sampel tahap kedua
- U_1 = Uji-U dari data atau sampel tahap pertama N_1
- U_2 = Uji-U dari data atau sampel tahap kedua N_2
- $\sum R_1$ = Jumlah tingkat pada sampel tahap pertama
- $\sum R_2$ = Jumlah tingka pada sampel tahap kedua

- 4) Untuk nilai U yang lebih besar diberi tanda U sedangkan yang lebih kecil diberi tanda dengan huruf U'. Periksa terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian apakah sudah diperoleh U atau U' teknik membandingkan dengan $\frac{N_1N_2}{2}$. Apabila nilainya yang diperoleh lebih besar dari pada $\frac{N_1N_2}{2}$ maka nilainya adalah U' dan U bisa dihitung $U = N_1N_2 - U'$.
- 5) nilai U dengan nilai U dibandingkan didalam tabel. Dengan ketentuan peng-ambilan keputusan adalah jika $U \geq U_\alpha$ maka H_0 diterima, dan jika $U \leq U_\alpha$ maka H_0 ditolak. Tes signifikan untuk yang lebih besar

(>20) menggunakan pendekatan kurva normal dengan harga kritis z

sebagai berikut :

$$z = \frac{U - \frac{N_1 N_2}{2}}{\sqrt{\frac{N_1 N_2 (N_1 + N_2 + 1)}{12}}}$$

Jika $-z_{\alpha/2} \leq z \leq z_{\alpha/2}$ dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan jika

$z > z_{\alpha/2}$ atau $z < -z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak.⁹⁰

⁹⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 1997) h. 150-153